

Diduga Kelaparan, Monyet Serbu Permukiman Warga Peterongan

JOMBANG (IM)- Kawanan monyet membuat resah warga Desa/Kecamatan Peterongan, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Monyet-monyet tersebut diduga kelaparan, sebab mereka kerap merebut buah-buahan hingga sayur yang dipanen warga.

Eni Sa'adah (53), warga RT 14 RW 02 Desa Peterongan, Kabupaten Jombang mengatakan kawanan monyet tersebut terlihat mulai muncul sebelum Lebaran 2024. Mereka berkerumun dan sering mondar-mandir.

Dirinya juga tidak tahu asal monyet-monyet tersebut. Mereka datang begitu saja berkelompok. Dari pantauannya, ada sekitar tujuh ekor monyet ekor panjang yang terlihat dengan berbagai umur.

"Sebelum Lebaran terlihatnya, ada tujuh ekor monyet. Warga merasa terganggu, ada yang memetik sayur kluwih semua monyet turun," kata Eni kepada wartawan, Jumat. Ia mengatakan monyet-monyet tersebut terlihat dari

rumah kosong yang berada tak jauh dari rumahnya. Mereka sering terlihat di tembok yang cukup tinggi di rumah kosong itu. Ketinggian tembok dari rumah kosong itu sekitar 4 meter.

"Monyet itu liar, warga di sini tidak ada yang memelihara. Asalnya tidak tahu, tetapi sering turun dari tembok rumah tetangga. Itu kan rumahnya tidak ditempati," ungkap Eni.

Anggota BPBD Kabupaten Jombang, Agung Setiawan menduga kawanan monyet liar yang menyerbu permukiman warga tersebut karena kelaparan. Dia menyebut dari hasil pencarian, petugas sempat melihat satu ekor monyet kecil di lingkungan warga.

"Mungkin monyet-monyet itu mencari makan. Tadi di sebelah ketemu masih kecil tetapi hilang lagi. Kalau laporan ada tujuh, tetapi kami juga tidak bisa pastikan," pungkasnya. ●pra

Tim Saber Pungli Awasi Parkir di Masjid Al Jabbar

BANDUNG (IM)- Tim saber pungli Jawa Barat melakukan pengawasan terhadap potensi pungli parkir di kawasan Masjid Al Jabbar. Mereka akan menindak tegas siapapun yang didapati melakukan praktik pungli parkir dan meresahkan.

"Satgas saber pungli Provinsi Jawa Barat akan terus melakukan pemantauan dan pengawasan di kawasan mesjid Al Jabbar," ucap Kabid Humas Polda Jawa Barat, Kombes Pol Jules Abraham, Jumat (19/4).

Ia menuturkan, pengawasan dilakukan untuk mencegah terjadi pungli yang dilakukan oleh oknum juru parkir di kawasan Masjid Al Jabbar. Masyarakat pun diminta untuk melapor apabila menjadi korban pungli parkir.

Jules menambahkan tim saber pungli liar (pungli) Jawa Barat berhasil menangkap empat orang pelaku pungli parkir di kawasan Masjid Raya Al Jabbar, Kota Bandung, Senin (15/4) ke-

marin. Mereka berinisial OK, RA, RM, YS yang telah diamankan ke kantor kepolisian.

Selain itu, tim berhasil mengamankan uang sebesar Rp 1,4 juta dari pelaku yang diketahui merupakan hasil pungli parkir liar. Peman-tauan dan pengawasan akan dilakukan terhadap potensi rawan pungli di Masjid Al Jabbar.

"Kami telah melakukan penindakan terhadap petugas parkir liar di area parkir Mesjid Al-Jabbar, dilakukan klarifikasi terhadap empat orang," ucap dia. Keempat petugas parkir liar tersebut, ia mengatakan dua orang petugas pintu masuk dan keluar serta dua orang juru parkir Masjid Al Jabbar. Pihaknya juga mengamankan uang sebesar Rp 1,4 juta dari pungli parkir dan Rp 89 ribu.

"Tim saber pungli berhasil mengamankan uang tunai hasil penarikan parkir sebesar Rp 1.400.000 dari juru parkir," ucap dia. ●pra



MELUKIS LIMBAH GALON BEKAS

Sejumlah siswi mengikuti praktek membuat pot tanaman berbahan barang bekas galon air mineral di halaman SD Muhammadiyah 24 Solo, Jateng, Jumat (19/4). Kegiatan itu digelar untuk pengembangan diri non kognitif bagi siswa sekaligus pengenalan kerajinan seni lukis berbasis lingkungan dengan memanfaatkan limbah galon untuk dijadikan pot tanaman bernilai ekonomis.

Sampah Lebaran di Tangsel Meningkat 50 Ton Setiap Hari

TANGSEL (IM)- Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Tangsel mencatat selama Lebaran ada peningkatan volume sampah, mencapai 40-50 ton per hari.

Kepala Bidang Persampahan DLH Tangsel, Tubagus Aprilandhi mengatakan, sebelum Lebaran, sampah per hari di Tangsel hanya berkisar 400-500 ton, dan pada Lebaran bertambah 50 ton.

"Peningkatan volume sampah terjadi selama masa Lebaran. Sampah berasal dari sampah rumah tangga," ujar Aprilandhi, Jumat (19/4).

Ia mengatakan, selain meningkatnya sampah rumah tangga, ada pula sampah dari pihak swasta yang belum diangkut sehingga menambah beban volume sampah.

"Penumpukan sampah sudah pasti karena banyaknya

produksi sampah rumah tangga setelah Lebaran. Ditambah pengangkutan dari pihak swasta yang belum melakukan pengangkutan di tempat-tempat mereka, sehingga masyarakat yang tidak diambil sampah oleh swasta membuangnya di area pelayanan publik," jelasnya.

Ia mengimbau kepada seluruh masyarakat untuk menjaga lingkungan dari sampah. Terutama kepedulian masyarakat dalam melakukan pilah sampah dari rumah sehingga tidak terjadi penumpukan di area layanan publik.

Menurutnya, sampah-sampah tersebut saat ini dibawa ke TPA Cipeucang, separuhnya diolah melalui Intermediate Treatment Facility (ITF) di wilayah Kecamatan Pondok Aren. ●pp

8 | Nusantara



PENERIMAAN PAJAK KENDARAAN SELAMA LIBUR LEBARAN

Warga melakukan pembayaran pajak tahunan di Samsat Bandung Timur, di Bandung, Jabar, Jumat (19/4). Bapenda Prov. Jabar, mencatat selama libur Lebaran 2024 total penerimaan pajak kendaraan bermotor se Jabar mencapai Rp15 miliar.

Pemkab Bogor Berharap Pembangunan Tol Khusus Tambang Pakai APBN

Saat ini Pemerintah Kabupaten Bogor sedang mengusulkan ke Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemen PUPR) mengenai pendanaan untuk membangun infrastruktur tol angkutan tambang.

CIBINONG (IM)- Pemerintah Kabupaten Bogor, Jawa Barat, berharap pembangunan jalan tol angkutan khusus tambang sepanjang 11,5 kilometer yang menghubungkan Rumpin-Parungpanjang menggunakan APBN.

"Karena menjadi kesepakatan pada saat pertemuan dengan Komisi V DPR RI dan kemungkinan besar akan dibangun menggunakan dana APBN," ungkap Penjabat Bupati Bogor, Asmawa Tosepu di Cibinong, ke-

marin. Ia menjelaskan, saat ini Pemerintah Kabupaten Bogor sedang mengusulkan ke Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemen PUPR) mengenai pendanaan untuk membangun infrastruktur tol angkutan tambang.

"Kemudian menjadi kewajiban Kabupaten Bogor untuk menyiapkan dokumen perencanaan seperti Detail Engineering Design (DED), Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin) dan lain sebagainya," ujarnya.

Asmawa saat agenda kunjungan kerja spesifik

Komisi V DPR RI ke Parungpanjang, Kabupaten Bogor, pada Jumat (15/3) lalu, memaparkan skenario untuk mengatasi persoalan infrastruktur di Parungpanjang.

Skenario tersebut merupakan tiga opsi untuk pembiayaan membangun jalan tol sepanjang 11,5 kilometer yang menghubungkan Rumpin-Parungpanjang. Jalan tol tersebut, kata dia, untuk mengatasi sejumlah permasalahan akibat banyaknya truk tambang yang melintas di jalan arteri wilayah barat dan utara Kabupaten Bogor.

Karena, tak sedikit ma-

nyaratkan yang menjadi korban jiwa akibat tertabrak truk tambang. Belum lagi, lalu-lalang kendaraan pengangkut hasil pertambangan itu menyebabkan kemacetan dan polusi udara akibat debu jalanan.

Ia menyebutkan, tiga opsi pembiayaan tersebut yaitu, pertama dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bogor dan Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Opsi kedua, dengan melibatkan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Provinsi Jawa Barat. Kemudian, opsi ketiga yaitu dengan melibatkan investor atau pihak swasta. ●gio

Pemkot Cirebon Percepat Layanan Pembuatan E-KTP di Kecamatan

CIREBON (IM)- Pemerintah Kota Cirebon, Jawa Barat, mempercepat layanan perekaman serta pencetakan kartu tanda penduduk (KTP) elektronik di kantor kecamatan untuk memudahkan warga.

Penjabat Wali Kota Cirebon, Agus Mulyadi di Cirebon, Kamis, mengatakan proses pengurusan KTP elektronik itu bisa dipersingkat menjadi dua hari atau lebih cepat dari sebelumnya yang memakan waktu hingga tujuh hari.

"Kami melihat salah satu keluhan di kantor kecamatan adalah pencetakan KTP itu bisa sampai tujuh hari. Kami akan pangkas menjadi dua hari," katanya.

Menurut dia, teknis efisiensi layanan tersebut telah dikaji terutama menyiapkan mesin cetak yang dibutuhkan dalam menerbitkan KTP elektronik. Sehingga warga tidak perlu menunggu lama untuk memperoleh dokumen itu. Selain itu, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Cirebon pun sudah menyanggupi agar rencana ini bisa terealisasi.

Agus menekankan bahwa Pemkot Cirebon terus berupaya meningkatkan layanan publik di semua sektor, khususnya yang berkaitan dengan keperluan administratif warganya.

"Kita bahas tentang bagaimana memangkas pelayanan pencetakan KTP di kecamatan. Mudah-mudahan ini bisa berjalan. Termasuk perbaikan KTP yang rusak bisa dilakukan dengan cepat," ujarnya.

Sementara Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Disdukcapil Kota Cirebon, Eli Haryati menjelaskan salah satu skema yang diberlakukan guna memangkas durasi pengurusan KTP elektronik yakni dengan memberlakukan pengiriman berkas secara daring.

Nantinya, masyarakat yang hendak membuat KTP bisa menyambangi kantor

kecamatan terdekat dengan membawa persyaratan. Kemudian berkas itu diunggah dan dikirimkan ke server milik Disdukcapil untuk diproses.

"Salah satu teknisnya, nanti berkas-berkas itu dari kecamatan akan dikirimkan via daring Tidak manual. Kita fasilitasi seperti itu. Jadi warga mendaftar dan merekam di sana (kantor kecamatan)," tuturnya.

Dia menyebut proses pencetakan KTP elektronik di Kantor Disdukcapil Kota Cirebon sebenarnya berjalan cukup cepat, tetapi kendala selama ini ialah soal pengiriman berkas yang masih dilakukan secara manual.

Oleh sebab itu, Disdukcapil sangat menyambut baik dan mendukung usulan untuk memangkas layanan pengurusan.

"Rata-rata pencetakan KTP elektronik itu bisa 150 keping per hari. Jadi kami juga akan berupaya agar proses pengurusan dokumen ini berjalan lebih cepat," ucap dia. ●pra



BANJIR DI DEPOK

Foto udara pengendara melintas saat banjir di Jalan Raya Pelni, Taman Duta, Depok, Jabar, Jumat (19/4). Menurut warga banjir di kawasan tersebut terus berulang selama beberapa tahun terakhir setelah hujan deras, dan menyebabkan meluapnya air Sungai Kalibaru sehingga akses jalan tergenang air setinggi 30-60 cm.

Basuki Targetkan Tol Palembang-Betung Rampung Awal 2025

JAKARTA (IM)- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menargetkan pembangunan tol ruas Palembang-Betung selesai 2025. Ruas tol ini merupakan bagian dari Tol Kayu Agung-Palembang-Betung (Kapalbetung) di Sumatera Selatan.

Dalam tinjauan langgunya, Menteri PUPR, Basuki Hadimuljono optimistis target tersebut dapat tercapai. Pasalnya, dia bersama dengan jajaran kontraktor pelaksana, dan pemerintah setempat telah menemukan solusi percepatan penyelesaian Jembatan Musi serta ruas Pangkalan Balai-Betung.

"Kami bersama PT Hutama Karya, PT Waskita Karya, dan Gubernur Sumatera Selatan sudah mendapatkan solusi untuk percepatan penyelesaian Jembatan Musi serta ruas Pangkalan Balai-Betung. Insyaallah awal 2025 bisa tuntas," ujar Basuki dikutip dari akun Instagram @kemenpupr, Jumat (19/4).

Basuki menekankan terkait pembebasan lahan untuk Tol Kapalbetung sudah hampir selesai. Tol Kapalbetung berada di bawah naungan Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) PT Waskita Sriwijaya Toll Road dengan investasi Rp 22,16 triliun. Tol ini memiliki total panjang 112 km yang terdiri dari dua tahap.

Lebih lanjut, Basuki menjelaskan ruas tol ini akan dilanjutkan dengan konstruksi Tol Betung-Tempino-Jambi yang terdiri dari 4 seksi, yakni Seksi 1 Betung-Tunggal Jaya, Seksi 2 Tunggal Jaya-Bayung Lencir, Seksi 3 Bayung Lencir-Tempino, dan Seksi 4 Tempino-Jambi/Simpang Ness.

Saat ini progres pembangunan Seksi 3 Bayung Lencir-Tempino (33 km) telah mencapai 77% dan ditargetkan selesai pada Juli 2024 serta diresmikan secara parsial. Sementara konstruksi Seksi 1, 2, dan 4 akan dimulai pada Mei 2024.

"Dengan demikian, Insya Allah Palembang-Jambi sudah bisa terealisasi utuh pada akhir 2025," tandas Menteri Basuki.

Sebagai informasi, Tol Kapalbetung merupakan bagian dari Jalan Tol Trans-Sumatera (JTTS) sepanjang 2.107 km. JTTS ini akan menghubungkan Aceh. Nantinya, Tol Kapalbetung melintasi Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kabupaten Ogan Ilir, Kabupaten Banyuasin, dan Kota Palembang.

Ruas Kayuagung-Palembang/Kramasan (42 km) sudah beroperasi sejak April 2020. Sedangkan ruas Palembang/Kramasan-Pangkalan Balai (55 km) kini dalam tahap konstruksi dengan progres 75%. Sisanya Pangkalan Balai-Betung (15 km) tengah dalam tahap pengadaan tanah. ●pra